



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) Tahun Ajaran 2017/2018

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL KEGAWATDARURATAN			6	7	2017
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE		Ka PRODI
	dr. Iwang Yusuf, MSi		dr. Dian Apriliana R., M.Med.Ed		Dr. dr. Joko Wahyu W, MKes
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	<p>SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter; 3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim 4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal; 5. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran 6. Bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia 7. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 8. Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat; 9. Mengutamakan keselamatan pasien; 10. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 11. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 12. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri; <p>KETRAMPILAN UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam. 				

2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
4. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya
3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
7. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
8. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.
9. Mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.
10. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.
11. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.
12. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
13. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran
2. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan

- Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
3. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.
 4. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.
 5. Mahasiswa akan mampu mengimplementasikan konsep Islamic world view yang berkaitan dengan ilmu kedokteran sesuai dengan al qur'an dan hadist

CPL-MK

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas

akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

4. mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
11. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
12. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
13. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.
3. Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya
4. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
5. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
6. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
7. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
8. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
9. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab. 11. Mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis pada manikin sesuai dengan kompetensi dokter umum. 12. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum. 13. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien. 14. Mampu melakukan perawatan spiritual healing dalam Islam. 15. Mampu mendemonstrasikan <i>end of life care</i> pada manikin. 16. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 17. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data <p>PENGETAHUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis. 2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis.
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Modul Kegawatdaruratan dilaksanakan pada semester 7, tahun ke-4, dengan waktu 6 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, <i>learning outcome</i> sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi dokter serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.</p> <p>Modul ini terdiri dari 6 Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dan masing-masing LBM terdiri dari judul skenario, sasaran pembelajaran, skenario, konsep mapping, materi, pertanyaan minimal dan daftar pustaka. Pada modul ini mahasiswa akan belajar bagaimana mengenali keadaan gawat darurat yang mengancam nyawa dan melakukan penanganan pendahuluan agar penderita stabil serta merujuk penderita ke tempat yang sesuai.</p> <p>Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi kasus kegawatdaruratan trauma maupun non trauma yang merupakan aplikasi kedokteran dasar terkait, patofisiologi, proses penegakkan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedur penanganan yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik diatas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem Based-Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump steps</i>, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.</p>
<p>Bahan Kajian</p>	<p>Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Dalam, Anestesiologi, Anatomi-Histologi, Fisiologi, Farmakologi, Patologi Klinik, Ilmu Kesehatan Anak, Forensik, Radiologi, Agama Islam</p>
<p>Pustaka</p>	<p>Utama</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adult Basic Life Support : 2015 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. 2. Advanced Trauma Life Support for Doctors 9th Edition. American Collage of Surgeons; 2012. 3. American College of Surgeons Committee on Trauma : Advanced Trauma Life Support Course 9th ed, 2012: Trauma Termal

247-256

4. American College of Surgeons Committee on Trauma : Advanced Trauma Life Support Course 9th ed, 2012: Initial Assessment and Management 21-25.
5. Anestesiologi. Soenarjo, Marwoto, Witjaksono, dkk. Cetakan I. Semarang : IDSAI; 2010.
6. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Dasar edisi 2013, BCLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
7. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Dasar edisi 2014, BCLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
8. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Jantung Lanjut edisi 2013, ACLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
9. Buku Panduan Kursus Bantuan Hidup Jantung Lanjut edisi 2014, ACLS Indonesia, Perhimpunan DokterSpesialis Kardiovaskular Indonesia (PP-PERKI) 2013.
10. Eugene C Toy et al. 2009. Case File Emergency Medicine
11. Goldberger AL, Goldberger ZD, Shvilkin A. Goldberger's Clinical Electrocardiography: A Simplified Approach. 8th edition. Elsevier Saunders, Philadelphia. 2013.
12. Journal of The American of Cardiology, 2015 ACC/AHA Guideline for Management of Adult Patient with Supraventricular Tachycardia.
13. Ken Gillman. Mechanisms, management and measurement in atropine induced hyperthermia. Article in Anaesthesia and intensive care, April, 2009.
14. Lewis S Nelson et al. 2011. Goldfrank's Toxicologic Emergencies, Tenth Edition 10th Edition. McGraw-Hill Education / Medical; 10 edition
15. Megan E. Musselman & Suprat Saely. Diagnosis and treatment of drug-induced hyperthermia. Am J Health-Syst Pharm—Vol 70 Jan 1, 2013.
16. Parks SN in Moore EE, Feliciano DV, Mattox KL (ed). Trauma 6th ed New York Mc Grawhill 2004 : Initial Assessment 159-175.
17. Robert S. Hoffman, Lewis S. Nelson, Mary Ann Howland, Neal A. Lewin, Neal E. Flomenbaum, Lewis R. Goldfrank. Manual of Toxicologic Emergencies. McGraw-Hill Companies, 2007.
18. Stone, C.K. 2012. Current Diagnosis and Treatment : Emergency Medicine.
19. Suzan schneeweiss,MD dan Amina Lalani ,MD. 2011. Kegawatdaruratan Pediatri. EGC
20. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku Ajar Ilmu Bedah edisi 3, EGC, 2005 :Luka bakar 73-84
21. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku Ajar Ilmu Bedah edisi 3, EGC, 2005 :Trauma dan Bencana 89 -117.
22. Vincent J. Markovchick Peter T., Pons, Khaterine M. Bakes. 2011. Emergency Medicine
23. William P. Cheshire Jr&Robert D. Fealey. Drug-Induced Hyperhidrosisand HypohidrosisIncidence, Prevention and Management
24. Wolf SE, Herndon DN in Moore EE, Feliciano DV, Mattox KL (ed). Trauma 6th ed New York Mc Grawhill 2009 : Burns and Radiation Injuries 1081 – 1097

Pendukung

1. Benjamin Gulli, Jon R. Krohmer. 2011. c. Pertolongan Pertama : Alton Thygerson. Erlangga
2. Circulation : Journal of The American Heart Association Part 10.6 : Anaphylaxis;112;IV-143-IV-145; originally published

	<p>online Nov 28, 2005; Colquhoun MC, Handley AJ, Evans TR. ABC of Resuscitation 5th edition. BMJ Publishing Group 2004.</p> <p>3. Circulation : Journal of The American Heart Association Part 4 : Advance Life Support: 2015 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care.</p> <p>4. Circulation : Journal of The American Heart Association Part 5 : Adult Basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality: 2015 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care.</p> <p>5. Emergency medical treatment of anaphylactic reactions. Project Team of The Resuscitation Council (UK). <i>Resuscitation</i> 1999;41(2):93-9</p> <p>6. Hemangi Rajput. Effects of Atropa belladonna as an Anti-Cholinergic. Natural Products Chemistry & Research. 1:1, 2013.</p> <p>7. Mohamed Adnane Berdai, Smael Labi, Khadija Chetouani, Mustapha Harandou. Atropa Belladonna intoxication: A case report. Pan African Medical Journal. April, 2012.</p> <p>8. Scott, Jeffrey, M.C. 2012. Master Plan Kedaruratan Medik. Binarupa Aksara. Tangerang.</p> <p>9. The Official Newsletter of the California Poison Control System. Anticholinergic Plants. Volume 6, Number 4, Winter, 2008</p> <p>10. William F. Wonderin. Muscarinic Blocking Drugs.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
		PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis Manekin NGT Manekin infus Manekin kateter urine Manekin intubasi Manekin RJP Manekin needle thoracosentesis Defibrilator Infus set Transfusi set Intubasi set Kateter urine set Mesin EKG Tabung oksigen dan masker oksigen BHP Skill Lab
Team Modul	dr. Bambang Sugeng, Sp.B dr. Yani Istadi, M.Med.Ed dr. Dian Ayu, Sp.An dr. Nura Eky V, M.Si.Med	
Kontributor Bagian	Ilmu Bedah, Ilmu Penyakit Dalam, Anestesiologi, Anatomi-Histologi, Fisiologi, Farmakologi, Patologi Klinik, Ilmu Kesehatan Anak, Forensik, Radiologi, Agama Islam	
Mata Kuliah syarat	-	

Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) Mahasiswa akan mampu 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Menjelaskan <i>primary survey</i> pada kasus sumbatan jalan napas 7. Menjelaskan macam-macam etiologi gangguan pada airway 8. Menjelaskan cara pemeriksaan kesadaran dengan AVPU dan GCS 9. Menjelaskan patofisiologi akibat sumbatan jalan napas 10. Menjelaskan cara pengelolaan jalan napas dasar dan lanjut 	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt	Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri 	Skenario : Sumbatan jalan nafas	15%	Tim Tutor

menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan sumbatan jalan nafas (Pengetahuan)

- Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis sumbatan jalan nafas (Pengetahuan)
- Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis sumbatan jalan nafas berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok
- Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada sumbatan jalan nafas

11. Menjelaskan indikasi penggunaan *pulse oxymetri* dan interpretasinya
12. Menjelaskan macam-macam derajat hipoksia
13. Menjelaskan prinsip-prinsip terapi oksigen
14. Menjelaskan komplikasi-komplikasi akibat sumbatan jalan napas

Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi terkait aplikasi obat-obat anestesi dan emergency 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme kerja dan aplikasi penggunaan analgetik opioid Menjelaskan mekanisme kerja dan aplikasi penggunaan obat anestesi intravena mekanisme kerja dan aplikasi penggunaan agonis adrenergik 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Aplikasi Obat-Obat Anestesi Dan Emergency		dr. Dian Ayu L., SpAn
Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam terkait dengan adab menyampaikan berita buruk 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan adab menyampaikan berita buruk kepada pasien/keluarga pasien 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Adab Menyampaikan Berita Buruk		dr. Nur Anna C.S., SpPD
Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam pengelolaan jalan napas dasar Menjelaskan indikasi pengelolaan jalan napas dasar 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan 	Pengelolaan Jalan Napas Dasar dan Lanjut, FBAO Management		dr. Prabowo WYP, SpAn

		<p>pengelolaan jalan napas dasar dan lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada terapi Pengelolaan Jalan Napas Dasar dan Lanjut, FBAO Management 	<p>3. Menjelaskan macam-macam pengelolaan jalan napas lanjut</p> <p>4. Menjelaskan indikasi pengelolaan jalan napas lanjut</p> <p>5. Menjelaskan macam-macam manajemen FBAO</p> <p>6. Menjelaskan indikasi manajemen FBAO</p>					dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Terapi O₂ Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada terapi O₂ 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui tujuan terapi oksigen Mengetahui indikasi dan prinsip-prinsip terapi oksigen sesuai kondisi klinis pasien Menjelaskan efek samping terapi oksigen beserta pencegahannya Menjelaskan indikasi penggunaan pulse oxymetri dan interpretasinya Menjelaskan macam-macam derajat hipoksia 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Prinsip-prinsip Terapi O ₂		dr. Prabowo WYP, SpAn
	Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan aspek hukum 	MCQ dan Mid akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan 	Aspek Hukum dan Etika Kasus		Dr. dr. H. Setyo Trisnadi,

		<p>kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi terkait aspek hukum dan etika kasus kegawatdaruratan yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran</p>	<p>kasus kegawatdaruratan</p> <p>2. Menjelaskan etika kasus kegawatdaruratan</p>				<p>oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Kegawatdaruratan		SpKF, SH
	Kuliah Pakar 6	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan drugs interaction 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip dasar interaksi obat vs obat, obat vs makanan, obat vs alkohol 2. Mengetahui macam-macam obat/makanan/alkohol yang dapat memicu interaksi 3. Menjelaskan macam-macam interaksi farmakokinetik 4. Menjelaskan mekanisme terjadinya interaksi farmakokinetik (ADME) 5. Menjelaskan macam-macam interaksi farmakodinamik 6. Menjelaskan mekanisme terjadinya interaksi 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Drugs Interaction		dr. Muhammad Riza, M.Si

			farmakodinamik 7. Mengetahui kegawatan akibat interaksi obat vs obat dan obat vs alkohol								
	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis terkait Pengelolaan Jalan Napas Dasar (Triple Airway Manuever, OPA/NPA) pada manekin sesuai dengan kompetensi dokter umum 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menilai patensi jalan napas dan kemungkinan cedera pada C-Spine Melakukan proteksi pada C-Spine (Cervical Spine) selama pengelolaan airway dasar Melakukan triple airway manuever (head tilt, chin lift, jaw thrust) Melihat video tentang FBAO (Foreign Body Airway Obstruction) management Melakukan Heimlich manuever / abdominal thrust, back blows, chest thrust pada kasus FBAO Melakukan pengelolaan jalan napas dengan alat sederhana (Oropharyngeal Airway, Nasopharyngeal Airway, Suction) 	OSCE	Demontrasi, simulasi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi Pengelolaan Jalan Napas Dasar (Triple Airway Manuever, OPA/NPA) pada manekin secara bergantian 	Pengelolaan Jalan Napas Dasar (Triple Airway Manuever, OPA/NPA)		Tim instruktur skill
	Skill Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu mendemonstrasikan <i>end of life care</i> terkait Memandikan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai tata cara memandikan jenazah 	OSCE	Demontrasi, simulasi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan 	Memandikan Dan Mengkafani Jenazah		Tim instruktur skill

		Dan Mengkafani Jenazah pada manekin	2. Menjelaskan mengenai tata cara mengkafani jenazah					demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi Memandikan Dan Mengkafani Jenazah manekin secara bergantian 			
	Skill Lab 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis terkait Pengelolaan Jalan Napas Lanjut pada manekin sesuai dengan kompetensi dokter umum 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menilai patensi jalan napas dan kemungkinan cedera pada C-Spine Mengetahui indikasi pengelolaan jalan napas lanjut Melakukan proteksi pada C-Spine (Cervical Spine) selama pengelolaan airway lanjut Mengetahui macam-macam dan kegunaan advanced airway Mengetahui definisi dan indikasi airway definitive Melakukan pengelolaan airway dengan airway definitif (Intubasi Endotrakeal) 	OSCE	Demonstrasi, simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi Pengelolaan Jalan Napas Lanjut pada manekin secara bergantian 	Pengelolaan Jalan Napas Lanjut		Tim instruktur skill
2	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Aktif menyampaikan pendapat. Memberikan kesempatan 	Cek List Form Penilaian Tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit Identifikasi 	Skenario : Reaksi anafilaksis	15%	Tim Tutor

		<p>secara mandiri (Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan reaksi anafilaksis (Pengetahuan) • Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis reaksi anafilaksis 	<p>kepada teman untuk berpendapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mengetahui penyebab / trigger timbulnya manifestasi klinis pasien 7. Menjelaskan etiopatogenesis reaksi anafilaksis 8. Menjelaskan patofisiologi reaksi anafilaksis 9. Menjelaskan pemeriksaan penunjang terkait masalah pasien 10. Menjelaskan farmakodinamik obat – obat emergensi pada skenario terhadap masalah pasien 11. Mampu menjelaskan dan melakukan pendekatan ABCDE pada kasus reaksi anafilaksis 12. Mampu menegakkan diagnosis, beratnya penyakit dan diagnosis banding reaksi 			<p>Pertemuan ke II: 100 mnt</p>		<p>masalah dalam scenario</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri 			
--	--	---	--	--	--	---------------------------------	--	---	--	--	--

		<p>berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada reaksi anafilaksis 	<p>13. Mampu menjelaskan <i>clinical reasoning</i> tatalaksana farmakoterapi dan non farmakoterapi pada kasus reaksi anafilaksis</p>								
	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Syok Distributif & Reaksi Anafilaksis Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis Syok Distributif & Reaksi Anafilaksis Mahasiswa akan mampu menggunakan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam syok distributif Menjelaskan etiopatogenesis syok distributif Menjelaskan patofisiologi syok distributif Menjelaskan tanda dan gejala syok distributif Menjelaskan penatalaksanaan syok distributif Menjelaskan etiologi reaksi anafilaksis Menjelaskan etiopatogenesis reaksi anafilaksis Menjelaskan patofisiologi 	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Syok Distributif & Reaksi Anafilaksis		dr. Wignyo Santosa, SpAn-KIC	

		<p>konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada Syok Distributif & Reaksi Anafilaksis</p>	<p>reaksi anafilaksis</p> <p>9. Menjelaskan tanda dan gejala reaksi anafilaksis</p> <p>10. Menjelaskan penatalaksanaan reaksi anafilaksis</p>								
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam terkait Adab Ziarah Kubur dan Kontroversi-nya 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan adab ziarah kubur Menjelaskan hal – hal yang menjadi kontroversi pada ziarah kubur 	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Adab Ziarah Kubur dan Kontroversi-nya		dr. H. Ahmadi, SpKJ
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis Intoksikasi dan Keracunan Gas Mahasiswa akan mampu 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam gas yang dapat menyebabkan intoksikasi Menjelaskan etiopatogenesis intoksikasi gas beracun Menjelaskan patofisiologi intoksikasi gas 	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Manajemen Intoksikasi dan Keracunan Gas		dr. Lusito, SpPD

		<p>menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada Intoksikasi dan Keracunan Gas</p>	<p>beracun 4. Menjelaskan tanda dan gejala intoksikasi gas beracun 5. Menjelaskan penatalaksanaan intoksikasi gas beracun</p>								
	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan <i>Pharmacology of Poisons & Antidotes</i> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada <i>Pharmacology of Poisons & Antidotes</i> 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai prinsip – prinsip toksikokinetik dan toksikodinamik Menjelaskan macam – macam racun / obat yang toksik terhadap SSP, SSO dan sistem hematologi Menjelaskan mengenai toksikodinamik / mekanisme kerja racun pada SSP Menjelaskan mengenai toksikodinamik / mekanisme 	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Pharmacology of Poisons & Antidotes		dr. Muhammad Riza, M.Si

			<p>kerja racun pada SSO</p> <p>5. Menjelaskan mengenai toksikodina mik / mekanisme kerja racun pada sistem hematologi</p> <p>6. Menjelaskan mekanisme kerja antidotum yang spesifik terhadap racun / toksin / <i>drugs toxicity</i></p>							
Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis Status Asthmaticus Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan etiopatogenesis status asmatikus Menjelaskan patofisiologi status asmatikus Menjelaskan gejala dan tanda status asmatikus Menjelaskan penatalaksanaan awal status asmatikus di IGD Menjelaskan komplikasi status asmatikus 	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penatalaksanaan Status Asthmaticus		dr. Lusito, SpPD	

		pada Status Asthmaticus									
	Kuliah Pakar 6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan tanatologi 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan mengenai tanatologi	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Tanatologi		Dr. dr. H. Setyo T., SpKF, SH
	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi terkait Manajemen Breathing / Ventilasi dan Terapi Oksigen Mahasiswa akan mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legartis terkait Manajemen Breathing / Ventilasi dan Terapi Oksigen sesuai dengan kompetensi dokter umum 	Mahasiswa mampu : 1. Mengetahui tujuan, indikasi, efek samping terapi oksigen beserta pencegahannya 2. Menilai derajat hipoksia 3. Mengetahui cara pemasangan <i>pulse oxymetri</i> dengan benar 4. Mengetahui macam-macam metode / alat suplementasi oksigen 5. Mampu memutuskan penggunaan metode oksigen sesuai kondisi klinis pasien 6. Mengatahui tujuan dan hal – hal yang harus diperhatikan dalam melakukan bantuan napas 7. Melakukan pemberian bantuan napas / ventilasi	OSCE	Demontrasi, simulasi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi Manajemen Breathing / Ventilasi dan Terapi Oksigen pada manekin secara bergantian 	Manajemen Breathing / Ventilasi dan Terapi Oksigen		Tim instruktur skill
	Skill Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan 	Mahasiswa mampu :	OSCE	Demontrasi,	100	70	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan 	Men-		Tim

		mampu mendemonstrasikan <i>end of life care</i> terkait Men-sholatkan Dan Tatacara Memakamkan Jenazah	1. Menjelaskan mengenai tata cara sholat jenazah 2. Menjelaskan mengenai tata cara memakamkan jenazah		simulasi	mnt	mnt	materi yang disampaikan oleh dosen • Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill • Melakukan simulasi Men-sholatkan Dan Tatacara Memakamkan Jenazah pada manekin secara bergantian	sholatkan Dan Tatacara Memakamkan Jenazah		instruktur skill
	Skill Lab 3	• Mengidentifikasi masalah hukum dan etika dalam Problem Solving Bioetik pelayanan kedokteran dan memberikan saran cara pemecahannya	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan dan dapat memutuskan mengenai masalah bioetik dalam kasus kegawatdaruratan	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah, simulasi	100 mnt	70 mnt	• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Melakukan simulasi masalah bioetik dalam kasus kegawatdaruratan sesuai skenario	Problem Solving Bioetik		Tim instruktur skill
	Praktikum 1	• Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang terkait Gangguan Cairan, Elektrolit dan Asam Basa (Termasuk Analisis Gas Darah) sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan dan menginterpretasi gangguan cairan 2. Menjelaskan dan menginterpretasi gangguan elektrolit 3. Menjelaskan dan menginterpretasi gangguan asam basa (<i>blood gas analysis</i>)	MCQ Mid dan akhir modul	Identifikasi, demonstrasi (Praktikum)	100 mnt	70 mnt	• Mengikuti pretest dan posttest • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Menginterpretasi Gangguan Cairan, Elektrolit dan Asam Basa (Termasuk Analisis Gas Darah)	Interpretasi Gangguan Cairan, Elektrolit dan Asam Basa (Termasuk Analisis Gas Darah)		Bagian Patologi Klinik

		tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.									
3	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Menjelaskan etiopatogenesis sindrom koroner akut 7. Menjelaskan patofisiologi sindroma koroner akut 8. Menjelaskan faktor-faktor resiko sindrom koroner akut 9. Menjelaskan pemeriksaan fisik yang ditemukan terkait sindrom koroner akut 10. Menjelaskan pemeriksaan penunjang terkait masalah pasien 11. Menjelaskan pengelolaan awal sindrom koroner akut di IGD 	Cek List Form Penilaian Tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan ke II: 100 mnt</p>	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri 	Sindroma koroner akut		Tim Tutor	

		<p>prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan sindrom koroner akut (Pengetahuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan penunjang terkait sindrom koroner akut sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia. • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada sindrom koroner akut (Pengetahuan) • Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis sindrom koroner akut berdasarkan data/ 	<p>12. Menjelaskan farmakodinamik obat-obat yang diberikan terhadap masalah pasien</p> <p>13. Mengetahui tujuan refferal penderita sindrom koroner akut ke ruang intensive care</p> <p>14. Menjelaskan penyebab <i>cardiorespiratory arrest</i></p> <p>15. Menjelaskan langkah-langkah pemeriksaan fisik pada <i>cardiorespiratory arrest</i></p> <p>16. Menjelaskan pengelolaan <i>cardiorespiratory arrest</i> menurut AHA guideline 2015</p> <p>17. Menjelaskan perbedaan irama <i>shockable</i> dan <i>non shockable</i></p> <p>18. Menjelaskan indikasi defibrilasi pada <i>cardiorespiratory arrest</i></p> <p>19. Menjelaskan farmakodinamik obat-obat emergensi yang digunakan pada kasus <i>cardiorespiratory arrest</i></p>								
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

		informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok									
	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis krisis hipertensi • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada krisis hipertensi 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan mengenai krisis hipertensi	MCQ Mid dan akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penatalaksanaan Krisis Hipertensi		dr. Saugi Abduh, SpPD-KKV	
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis <i>cardiogenic shock</i> • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan mengenai <i>cardiogenic shock</i>	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Cardiogenic Shock		dr. Saugi Abduh, SpPD-KKV	

		(patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada <i>cardiogenic shock</i>									
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi terkait prinsip penanganan gangguan cairan, elektrolit & asam basa 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan mengenai prinsip penanganan gangguan cairan, elektrolit & asam basa	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Prinsip Penanganan Gangguan Cairan, Elektrolit & Asam Basa		dr. Wignyo S., SpAn-KIC
	Kuliah pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis hipovolemic shock Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi pada kasus hipovolemic shock 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan mengenai hipovolemic shock	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Hipovolemic Shock CPR & Electrical Therapies (dr. Prabowo WYP, SpAn)		dr. Prabowo WYP, SpAn
	Kuliah pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan penyebab	MCQ ujian mid modul dan akhir	Ceramah dan Diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan 	CPR & Electrical Therapies		dr. Prabowo WYP, SpAn

		<p>tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis <i>cardiorespiratory arrest</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi pada kasus <i>cardiorespiratory arrest</i> 	<p><i>cardiorespiratory arrest</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah pemeriksaan fisik pada <i>cardiorespiratory arrest</i> Menjelaskan pengelolaan <i>cardiorespiratory arrest</i> menurut <i>AHA guideline 2015</i> Menjelaskan perbedaan irama <i>shockable</i> dan <i>non shockable</i> Menjelaskan indikasi defibrilasi pada <i>cardiorespiratory arrest</i> 	modul				<p>oleh dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 			
	Kuliah pakar 6	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi terkait surat keterangan dokter dan visum et repertum dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pembuatan surat keterangan dokter dan visum et repertum 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Pembuatan Surat Keterangan Dokter Dan Visum Et Repertum		Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, SpKF, SH
	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami komponen-komponen dalam 	OSCE	Demonstrasi, simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen 	Membaca EKG Patologis		Tim instruktur skill

		<p>penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang terkait EKG patologis pada kasus kegawatdaruratan sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.</p>	<p>pembacaan EKG patologis</p> <p>2. Menjelaskan mengenai macam gambaran EKG patologis pada kasus kegawatdaruratan</p>					<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill • Melakukan simulasi pembacaan EKG patologis 			
	Skill Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu melakukan tindakan prosedural medik yang legeartis terkait CPR & Electrical Therapies pada manekin sesuai dengan kompetensi dokter umum 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menilai respon penderita 2. Mampu melakukan pengaktifan sistem layanan gawat darurat (<i>call for help</i>) 3. Mampu menilai sirkulasi dan memberikan kompresi dada 4. Mampu melakukan pembukaan jalan napas dengan triple airway manuever atau salah satunya dan memberikan <i>rescue breath</i> dengan berbagai metode 5. Mampu melakukan cek irama EKG penderita dan mengidentifikasi apakah <i>shockable / non shockable</i> 6. Mampu 	OSCE	Demontrasi, simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill • Melakukan simulasi tindakan CPR dan electrical therapies pada manekin secara bergantian 	Case Simulations : CPR & Electrical Therapies (AED Defibrillation)		Tim instruktur skill

			memberikan <i>electrical therapies</i> dengan AED dan manual defibrillator 7. Mengetahui indikasi penghentian CPR								
4	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) Mahasiswa akan mampu 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Menjelaskan ilmu dasar terkait masalah pasien (luka bakar) 7. Menjelaskan penyebab luka bakar 8. Menjelaskan patofisiologi luka bakar 9. Memahami derajat luka bakar 10. Menentukan derajat luka bakar 11. Memahami <i>Rule of Nines</i> 12. Menjelaskan perhitungan luas luka bakar 13. Menjelaskan komplikasi/penyul 	Cek List Form Penilaian Tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II: 100 mnt</p>	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit • Identifikasi masalah dalam scenario • Brainstorming • Menyusun konsep mapping • Menetapkan learning issue • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri 	Luka bakar	15%	Tim Tutor	

		<p>menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan luka bakar (Pengetahuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada kasus luka bakar (Pengetahuan) • Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis luka bakar berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok 	<p>it segera dan lambat pada luka bakar</p> <p>14. Menjelaskan resusitasi cairan pada luka bakar berdasarkan luas dan berat badan</p>								
	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada kasus 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan mengenai penatalaksanaan luka bakar</p>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penatalaksanaan Luka Bakar		dr. Vito M, SpB., M.Si.Med

		penatalaksanaan luka bakar									
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan respon tubuh terhadap trauma 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan respon tubuh terhadap trauma	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Respon Tubuh Terhadap Trauma		dr. H. Bambang Sugeng, SpB
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terapi rehab medik pada pasien luka bakar dan pasien yang dirawat di ICU 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan terapi rehab medik pada pasien luka bakar dan pasien yang dirawat di ICU	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Terapi Rehabilitasi Medik Pada Pasien Luka Bakar dan Pasien Dirawat di ICU		dr. Ika R, SpKFR
	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam tentang Adab Menuntun Menghadapi Sakratul Maut 	Mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan adab menuntun menghadapi sakratul maut	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Adab Menuntun Menghadapi Sakratul Maut		dr. Ahmadi NH, SpKJ

Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai islam terkait dengan pandangan Islam, aspek etik terhadap euthanasia dan autopsi 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan pandangan Islam, aspek etik terhadap euthanasia dan autopsi</p>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Pandangan Islam, Aspek Etik Terhadap Euthanasia dan Autopsi		Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, SpKF, SH
Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis luka bakar berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran skills lab 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menghitung kebutuhan cairan pada luka bakar berdasarkan luas dan berat badan</p>	OSCE	Demonstrasi, simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi IPM luka bakar sesuai skenario 	Integrated Patient Management (Luka bakar)		Tim instruktur skill
Skill Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>1. Menjelaskan langkah-langkah EBM lanjut</p>	MCQ ujian akhir modul	Ceramah, Simulasi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Melakukan simulasi langkah-langkah EBM 	EBM Lanjut		Tim instruktur skill

		<p>memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain terkait langkah-langkah EBM lanjut</p>						lanjut			
	Skill Lab 3	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi terkait pembuatan visum et repertum dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pembuatan Visum et Repertum 	OSCE	Simulasi	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi pembuatan visum et repertum 	Membuat visum et repertum		Tim instruktur skill
5	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Aktif menyampaikan pendapat. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. Menghargai 	Cek List Form Penilaian Tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt	Pertemuan ke	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit Identifikasi masalah dalam scenario Brainstorming Menyusun 	Multiple trauma	15%	Tim Tutor

		<p>perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan multiple trauma (Pengetahuan) • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana 	<p>pendapat orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Memahami biomekanik trauma sehubungan dengan kemungkinan terjadinya trauma multipel 7. Memahami anatomi otak/CNS, jalan napas, thoraks, abdomen dan pelvis yang berhubungan dengan trauma 8. Memahami fisiologi CNS, jalan napas, thoraks, abdomen dan pelvis 9. Memahami <i>initial assesment trauma multiple</i> 10. Menjelaskan kelainan fisiologis yang mengancam nyawa pada trauma 11. Menjelaskan penegakan diagnosis dan pengelolaan abdomen akut 12. Menjelaskan pemeriksaan, penanganan, monitoring 		<p>II: 100 mnt</p>	<p>konsep mapping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan learning issue • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri 			
--	--	---	---	--	----------------------------	--	--	--	--

		<p>farmakologi dan non farmakologi pada multiple trauma (Pengetahuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis multiple trauma berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok 	<i>hemorrhagic shock</i>								
Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis trauma multipel Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi terkait trauma thoraks 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan penilaian awal pada penderita trauma multipel Menjelaskan penilaian awal pada kasus trauma thoraks Menjelaskan penanganan pada kasus trauma thoraks 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penilaian Awal Penderita Trauma Multipel dan Trauma Thoraks		dr. Bambang S, SpB	
Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan penilaian awal pada penderita trauma abdomen Menjelaskan penanganan pada kasus trauma 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan 	Trauma Abdomen dan Pelvis		dr. Bambang S, SpB	

		<p>diagnosis trauma abdomen dan pelvis</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi terkait trauma abdomen dan pelvis 	<p>abdomen</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan penilaian awal pada penderita trauma pelvis Menjelaskan penanganan pada kasus trauma pelvis 					dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis trauma kepala dan tulang belakang Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi terkait trauma kepala dan tulang belakang 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan penilaian awal trauma kepala Menjelaskan penanganan trauma kepala Menjelaskan penilaian trauma tulang belakang Menjelaskan penanganan trauma tulang belakang 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Trauma Kepala dan Tulang Belakang		dr. Erie Andar, SpBS
	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang terkait 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam pemeriksaan imaging untuk kasus trauma Mampu menginterpretasikan 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan 	Pemeriksaan Imaging Trauma		dr. Bektı Safarini, SpRad

		kasus trauma sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.	kelainan yang didapatkan pada pemeriksaan imaging kasus trauma					dosen atau teman			
	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis multiple trauma (tension pneumothorax) berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran skills lab 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui cara melakukan survei primer pada penderita trauma multipel Mampu mengidentifikasi masalah/tanda kegawatan yang terjadi pada pasien trauma multipel Mengetahui cara melakukan penanganan secara simultan pada penderita trauma multipel 	OSCE	Demonstrasi dan simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi IPM multiple trauma sesuai skenario 	Integrated Patient Management (Multiple Trauma)		Tim instruktur skill
	Skill Lab 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis multiple trauma (syok hemoragik) berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran skills lab 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui cara melakukan survei primer pada penderita trauma multiple Mengidentifikasi masalah/tanda kegawatan yang terjadi pada pasien trauma multiple Mengetahui cara melakukan penanganan 	OSCE	Demonstrasi dan simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi IPM multiple trauma sesuai skenario 	Integrated Patient Management (Specific Case)		Tim instruktur skill

			secara simultan pada penderita trauma multipel								
6	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Menjelaskan peran (fisiologi) asetil kolin/sistem kolinergik pada sistem saraf pusat dan sistem saraf otonom 7. Menjelaskan zat/toksin yang terdapat di pestisida organofosfat 8. Menjelaskan farmakodinamik zat organofosfat pada sistem saraf pusat dan sistem saraf otonom 9. Menjelaskan macam-macam racun/toksin yang berasal dari bahan alam/biologi yang toksik terhadap 	Cek List Form Penilaian Tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II: 100 mnt</p>	<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit • Identifikasi masalah dalam scenario • Brainstorming • Menyusun konsep mapping • Menetapkan learning issue • Belajar Mandiri • Melaporkan hasil belajar mandiri 	Intoksikasi	15%	Tim Tutor	

		<p>ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan kasus intoksikasi (Pengetahuan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi pada kasus intoksikasi (Pengetahuan) • Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis kasus intoksikasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok 	<p>SSP dan SSO</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Menjelaskan gejala dan tanda (<i>toxidrom</i>) pada kasus <i>cholinergic toxicity</i> 11. Menjelaskan pemeriksaan fisik terkait kasus intoksikasi 12. Menjelaskan pemeriksaan penunjang pada kasus intoksikasi 13. Menjelaskan pengelolaan awal kasus intoksikasi <i>cholinergic toxicity</i> di IGD 14. Menjelaskan farmakodinamik obat/antidotum yang diberikan pada kasus <i>cholinergic toxicity</i> 15. Menjelaskan komplikasi intoksikasi pada SSP dan SSO 16. Menjelaskan kriteria memulangkan/merefujuk pasien dengan kegawatan intoksikasi 								
	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan disaster management 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan manajemen/penganganan pada kasus disaster 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan 	Disaster Management		dr. Bambang S, SpB

		<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi terkait disaster management 						dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang terkait kasus toksikologi keracunan sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia. 	Mahasiswa mampu : 1. Melakukan pemeriksaan toksikologi keracunan	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Pemeriksaan Toksikologi Pada Keracunan		Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, SpKF, SH
	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi terkait keracunan makanan dan 	Mahasiswa mampu : 1. Melakukan penanganan keracunan makanan dan minuman	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penanganan Keracunan Makanan & Minuman		dr. Saugi Abduh, SpPD-KKV

		minuman									
	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi terkait gigitan binatang dan manusia 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu melakukan penanganan terhadap gigitan binatang Mampu melakukan penanganan terhadap gigitan manusia 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penanganan Gigitan Binatang (Ular, Kalajengking, Anjing, Kera) dan Manusia		dr. Bambang S, SpB
	Kuliah Pakar 5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan mekanisme drug abuse Mahasiswa akan mampu menggunakan konsep teoritis alasan ilmiah (patofisiologi dan pathogenesis) dalam menentukan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi terkait penanganan terhadap drug abuse 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan mekanisme drug abuse Mampu melakukan penanganan terhadap drug abuse 	MCQ ujian akhir modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penanganan Drug Abuse		dr. Ahmadi NH, SpKJ
	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menegakkan diagnosis intoksikasi berdasarkan 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui cara melakukan survei primer pada penderita intoksikasi 	OSCE	Demonstrasi dan simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi 	Integrated Patient Management (Intoksikasi)		Tim instruktur skill

		data/informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran skills lab	<p>2. Mampu mengidentifikasi masalah/tanda kegawatan yang terjadi pada pasien intoksikasi</p> <p>3. Mengetahui cara melakukan penanganan secara simultan pada penderita intoksikasi</p>					yang dilakukan oleh instruktur skill				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi IPM intoksikasi sesuai skenario
	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data terkait clinical reasoning (triase) 	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>1. Mampu melakukan triase dengan pada pasien di dalam maupun di luar RS</p> <p>2. Mengidentifikasi kegawatan pada pasien</p> <p>3. Melakukan prioritas penanganan awal dan prioritas rujukan</p>	OSCE	Demonstrasi dan simulasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur skill Melakukan simulasi kasus triase 	Clinical reasoning (Triase)			Tim instruktur skill